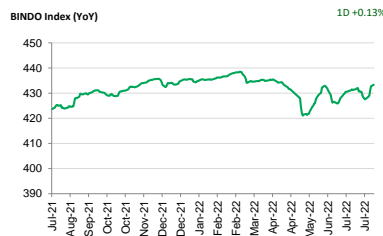
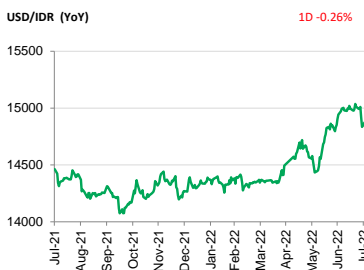
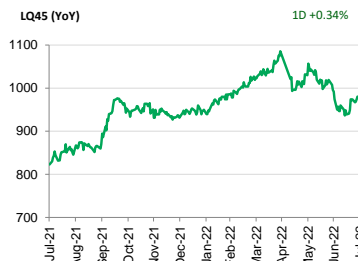
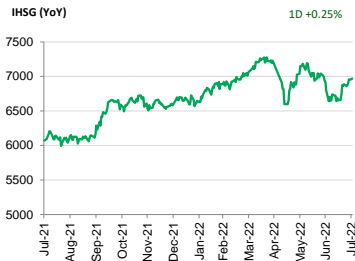


Investment Daily Bread

02-08-2022



Global – Bursa saham Amerika Serikat melemah setelah sesi yang fluktuatif – menghentikan kenaikan tiga hari – pelaku pasar mengalihkan perhatiannya pada kinerja korporasi dalam menghadapi kebijakan moneter Fed yang lebih ketat. S&P 500 turun 0.28%, Dow Jones turun 0.14%, dan Nasdaq turun 0.18%. Sektor energi dan finansial memimpin pelemahan pasar saham. Presiden Fed Minneapolis mengatakan bahwa bank sentral berkomitmen untuk melakukan apa yang diperlukan untuk menurunkan inflasi jangka panjang ke level 2%. Pelemahan data sektor manufaktur menggarisbawahi dampak pengetatan agresif bank sentral. *ISM Manufacturing (Jul)* turun menjadi 52.8 dari bulan sebelumnya 53.0. Menurut Goldman Sachs, meskipun rilis kinerja korporasi lebih baik dari perkiraan, namun lajunya lebih rendah dari rata-rata dalam lima kuartal terakhir. Imbal hasil *UST 10* tahun turun ke level 2.57%.

Asia – Bursa saham Asia menguat – MSCI Asia Pacific naik 0.92% – didorong oleh prospek meningkatnya dukungan kebijakan baru dari China. Aktivitas pabrik China secara tak terduga berkontraksi pada bulan Juli, *PMI Manufacturing (Jul)* turun menjadi 49.0, dan *Non-manufacturing PMI (Jul)* turun menjadi 53.8.

Indonesia – IHSG menguat 0.25% sementara BINDO menguat 0.13%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih senilai IDR904.28 miliar. Data ekonomi yang dirilis adalah *PMI Manufacturing (Jul)* naik menjadi 51.3, inflasi umum (Jul) tumbuh di atas perkiraan 0.64% *MoM*, dan 4.94% *YoY*, sementara inflasi inti tumbuh sesuai estimasi 2.86% *YoY*. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun bertahan di level 7.12%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

Indikator Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,968.78	0.25	2.57	5.88	14.81
LQ45 Index	981.99	0.34	0.79	5.43	19.31
Indonesia Sharia Index	207.34	0.73	5.17	9.69	18.18
IDX SMC Likuid	368.87	0.59	3.93	3.50	16.17
BINDO Index	433.31	0.13	0.66	-0.47	2.27
FTSE Syariah Asia Pacific ex Japan Index	3,371.03	0.53	4.57	-17.05	-18.71
IDX 80 Index	139.15	0.27	1.68	5.89	17.55
FTSE Syariah All World Index	3,086.03	0.07	7.61	-13.91	-8.94
Shanghai SE Composite Index	3,259.96	0.21	-3.77	-10.44	-4.04
S&P 500 Index	4,118.63	-0.28	7.67	-13.59	-6.29
MSCI Asia Pacific Index	161.82	0.92	3.38	-16.21	-17.99
USD/IDR	14,873.00	-0.26	0.47	-4.28	-2.83
Crude Oil	93.89	-4.80	-13.41	24.84	26.96

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	Kinerja (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Manulife Dana Saham-Kelas A	11,392.66	0.35	1.98	-0.28	5.15
Manulife Syariah Sektoral Amanah-Kelas A	3,739.45	0.75	6.31	6.95	12.23
Manulife Saham Andalan	2,569.76	0.44	2.97	2.12	0.64
Manulife Institutional Equity Fund	2,512.80	0.63	3.89	14.78	25.19
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS-Kelas A1*	0.9843	1.40	5.82	-17.41	-14.77
Manulife Saham SMC Plus	768.87	0.91	5.12	5.39	7.50
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	1.3550	1.26	3.14	-1.83	-4.18
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)*	1.2485	0.64	4.13	-17.45	-17.38
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dollar AS Kelas A1 (USD)*	0.8042	-0.35	-1.80	-20.99	-22.64
Manulife Dana Campuran II	2,808.89	0.01	1.88	0.52	3.70
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	2,081.26	0.14	2.06	4.43	8.06
Manulife Pendapatan Bulanan II	1,143.06	0.06	-0.15	-1.04	0.16
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1,088.84	0.26	-0.74	0.02	1.87
Manulife Obligasi Unggulan-Kelas A	2,840.21	-0.02	-0.09	-1.10	0.82
Manulife Obligasi Negara Indonesia II-Kelas A	2,643.59	0.09	0.91	-1.22	0.13
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2,656.57	0.10	0.77	-1.67	-0.25
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1,1566	0.12	1.62	-5.52	-6.20
Manulife Dana Kas II	1,636.20	0.02	0.18	1.37	2.40
Manulife Dana Kas Syariah	1,171.94	0.02	0.16	0.89	1.78

*Menggunakan data penutupan 29 Juli 2022

Catatan: Penulisan angka pada publikasi ini menggunakan format Bahasa Inggris. Sumber: Bloomberg.